

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Tanaman Padi Metode Dempster Shafer” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan sistem pakar pada tanaman padi dengan metode demster-shafer melalui beberapa tahapan diantaranya ialah mencakup studi literatur, pengumpulan data melalui wawancara dengan pakar, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem.
2. Penerapan metode *demster-shafer* dilakukan dengan rangkaian dimulai dengan analisis data gejala dan penyakit bersama pakar serta menentukan nilai dan bobot sesuai aturan kemungkinan yang diacu pada basis pengetahuan dengan metode *demster-shafer*, sehingga menghasilkan data penyakit dan solusi serta gejala yang berhubungan dan kemudian pengetahuan tersebut di terjemahkan kedalam kode program yang menampung pengetahuan pakar menjadi sebuah sistem pakar yang kongkrit dan efisien.
3. Pengujian visual dilakukan dengan sebagai titik acuan keakuratan dan kenyamanan, uji dengan metode *blackbox* berjalan dengan baik semua system yang terkait dengan *create,read,update* dan *delete*. Berjalan dengan sebagaimana mestinya.
4. Hasil pengujian menunjukkan akurasi 90%, presisi rata-rata 90,28%, dan *recall* rata-rata 92,36%, menegaskan efektivitas sistem pakar ini dalam mendiagnosa penyakit pada tanaman padi dan memberikan kontribusi positif untuk pengembangan solusi teknologi pertanian.

5.2 Saran

Dalam penelitian “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Tanaman Padi Metode *Dempster Shafer*” yang telah dilakukan oleh penulis tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis memberikan saran pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pengembangan Basis Pengetahuan Melakukan pengembangan lebih lanjut pada basis pengetahuan dengan melibatkan lebih banyak pakar dan memperluas cakupan gejala dan penyakit pada tanaman padi. Hal ini
2. Dapat meningkatkan keakuratan dan ketepatan sistem pakar. Optimisasi Performa Sistem Mengoptimalkan performa sistem pakar dengan mempertimbangkan integrasi teknologi terbaru dan pengembangan algoritma. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan responsivitas sistem
3. Dalam memberikan diagnosis penyakit. Penambahan fitur yang lebih kompleks seperti memberikan ruang untuk tanya jawab antara pengguna dan pakar sehingga menimbulkan umpan balik yang lebih konkret sebagai detail pengembangan dari aplikasi yang dibuat. Serta membuat sistem organisasi yang memungkinkan antar petani dapat saling melakukan rekam jejak pendapat ataupun berbagi pengalaman.